

BAB III

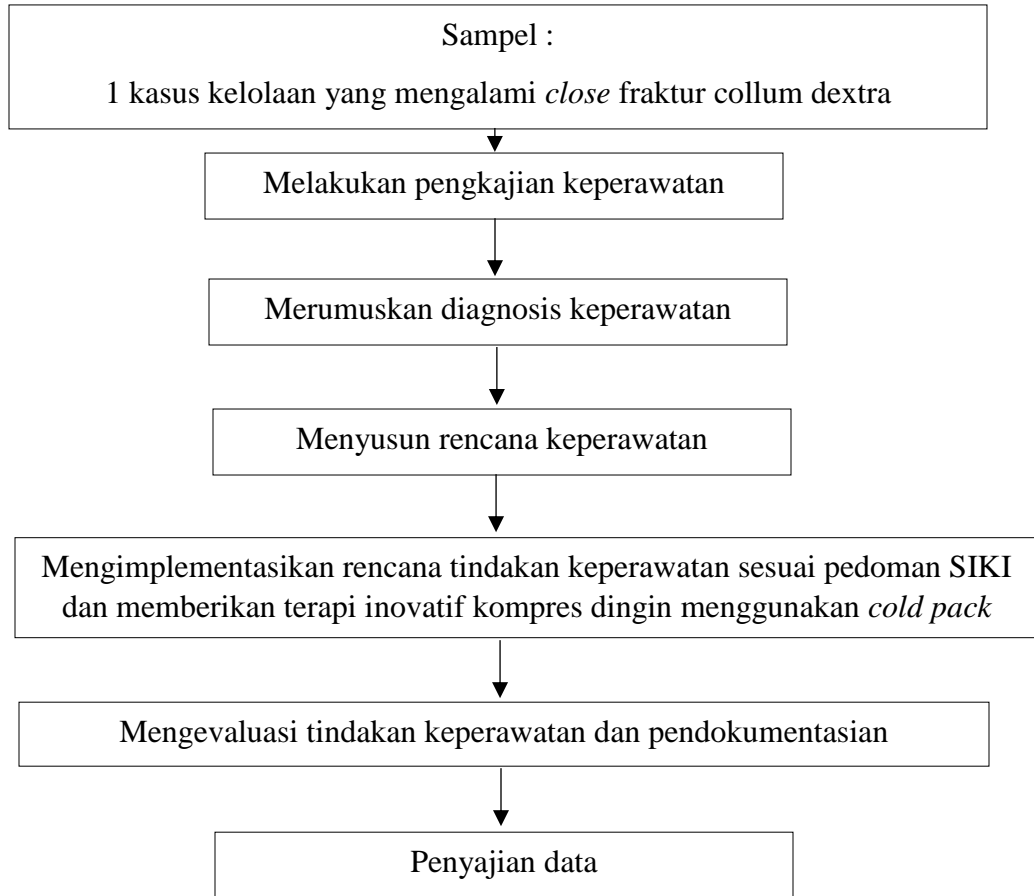
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Karya ilmiah ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang atau kelompok penduduk yang terkena suatu masalah lalu dianalisa baik dari segi kasusnya sendiri, faktor risiko, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan tertentu (Nursalam, 2020).

Pada penyusunan karya ilmiah ini penulis menggunakan satu sample yaitu satu kasus kelolaan pasien dengan *close* fraktur *collum femur dextra* dan melakukan asuhan keperawatan dari melakukan pengkajian, merumusakan diagnosis keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan implementasi rencana tindakan keperawatan sesuai pedoman SIKI dan memberikan terapi kompres dingin menggunakan *cold pack*.

B. Alur Penyusunan



Gambar 6 Bagan Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien dengan Close Fraktur Collum Femur Dextra di Ruang Apel RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2022

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Apel RSUD Kabupaten Klungkung.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan (Maret-April 2022).

D. Populasi dan Sampel

Untuk studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus, yang menjadi subyek studi kasus sekurang-

kurangnya satu klien (individu, keluarga atau masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam. Subyek studi kasus dirumuskan atas kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Responden merupakan pasien yang dirawat di Ruang Apel RSUD Kabupaten Klungkung serta bersedia menjadi responden dengan telah menandatangani lembar persetujuan menjadi responden
- b. Pasien yang dirawat dengan pre operasi fraktur ekstermitas bawah
- c. Pasien yang mempunyai masalah nyeri akut dengan skala nyeri ≥ 3
- d. Pasien tidak dalam pengaruh analgetik (kompres dingin dilakukan 4 jam setelah pemberian analgetik)
- e. Pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan mengikuti prosedur penelitian sampai akhir

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien dengan penurunan kesadaran

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti itu sendiri, berasal dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dari sampel penelitian menggunakan format askep yang telah baku meliputi keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dahulu dan keluarga, dan data hasil pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Peneliti juga mengumpulkan data sekunder. Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data terapi medis dan obat-obatan pasien.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode wawancara dilaksanakan dengan pasien dan keluarga untuk mendapatkan data identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dahulu dan keluarga. Metode observasi dilaksanakan berupa

pengamatan secara langsung terhadap pasien mengenai kondisi umum pasien, tanda-tanda vital, dan pengkajian nyeri pasien. Hasil dari penelitian kemudian didokumentasikan untuk selanjutnya dapat dianalisis. Langkah pengumpulan data yang telah dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- c. Mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data kepada Direktur RSUD Kabupaten Klungkung melalui Kepala Instalasi Diklat dan Penelitian RSUD Kabupaten Klungkung
- d. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Direktur RSUD Kabupaten Klungkung melalui Kepala Instalasi Diklat dan Penelitian RSUD Kabupaten Klungkung
- e. Membawa tembusan ijin penelitian kepada Kepala Ruang Apel RSUD Kabupaten Klungkung
- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada seluruh staf keperawatan di Ruang Apel RSUD Kabupaten Klungkung
- g. Melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang akan diteliti
- h. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, mekanisme penelitian dan standar operasional prosedur terapi yang akan diberikan

- i. Memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila responden bersedia untuk diteliti maka responden akan menandatangani lembar persetujuan dan lembar *informed consent*, jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya
- j. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan dan *informed consent*, maka peneliti akan melakukan identifikasi terhadap proses keperawatan meliputi mengkaji data keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan, menyusun rencana keperawatan, mengidentifikasi implementasi keperawatan dan mengevaluasi data keperawatan pada responden yang telah dijadikan klien
- k. Melakukan pengukuran skala nyeri pada responden sebelum diberikan terapi kompres dingin menggunakan *cold pack*
- l. Setelah dilakukan pengukuran skala nyeri didapatkan hasil bahwa skala nyeri pasien ≥ 3 , kemudian untuk menurunkan skala nyeri tersebut peneliti memberikan terapi kompres dingin dengan *cold pack* selama 15-20 menit untuk membantu menurunkan skala nyeri pasien.
- m. Setelah pemberian terapi kompres dingin dengan *cold pack* dilakukan, maka peneliti kembali melakukan pengukuran skala nyeri pada responden untuk mengetahui keefektifan terapi kompres dingin menggunakan *cold pack* yang sudah diberikan
- n. Mendokumentasikan hasil penelitian pada lembar asuhan keperawatan

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar asuhan keperawatan dan *Numeric Rating Scale* (NRS) untuk mengukur skala nyeri pasien.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data meliputi pengumpulan informasi tentang klien yang dilakukan secara sistematis untuk menentukan masalah-masalah, serta kebutuhan-kebutuhan keperawatan dan kesehatan klien. Pengumpulan informasi merupakan tahap awal dalam proses keperawatan. Dari informasi yang terkumpul, didapatkan data dasar tentang masalah-masalah yang dihadapi klien. Selanjutnya data dasar tersebut digunakan untuk menentukan diagnosis keperawatan, merencanakan asuhan keperawatan, serta tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah-masalah klien (Nursalam, 2020). Karakteristik data yang dikumpulkan sebagai berikut :

a. Lengkap

Data yang terkumpul harus lengkap guna membantu mengatasi masalah klien yang adekuat.

b. Akurat dan nyata

Untuk menghindari kesalahan, maka peneliti harus berfikir secara akurat dan nyata untuk membuktikan benar tidaknya apa yang didengar, dilihat, diamati dan diukur melalui pemeriksaan ada tidaknya validasi terhadap semua data yang mungkin meragukan. Apabila peneliti merasa kurang jelas atau kurang mengerti terhadap data yang dikumpulkan maka peneliti harus berkonsultasi dengan perawat yang bertanggung jawab terhadap pasien tersebut untuk memvalidasi data yang telah didapatkan.

c. Relevan

Pencatatan data yang komprehensif biasanya menyebabkan banyak sekali data yang harus dikumpulkan, sehingga menyita waktu dalam mengidentifikasi. Kondisi seperti ini bisa diantisipasi dengan membuat data komprehensif tapi singkat dan jelas. Dengan mencatat data yang relevan sesuai dengan masalah pasien, yang merupakan data fokus terhadap masalah pasien dan sesuai dengan situasi khusus.

2. Analisa data

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020).

Analisis data dilakukan sejak peneliti diruangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis yang digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut (Nursalam, 2020). Urutan dalam analisis adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil penelitian ditulis dalam bentuk asuhan keperawatan.

b. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul kemudian dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, lalu dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

c. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel (grafik, *flip chart* dan lain-lain) (Nursalam, 2020).

d. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi (Nursalam, 2020).

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Pada penelitian dibidang ilmu keperawatan, hampir 90% subyek yang digunakan adalah manusia, maka dari itu peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Menurut Nursalam (2020) prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Autonomy

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. Confidentiality

Confidentiality atau kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden dan inisial bukan nama asli responden.

3. Justice

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan suku agama, ras, status sosial dan ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata.

4. Beneficence dan Non Maleficence

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subyek penelitian.

Penelitian yang dilakukan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan sampai mengancam nyawa. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai

penurunan intensitas nyeri pada pasien dengan *close* fraktur *collum* femur *dextra* di Ruang Apel RSUD Kabupaten Klungkung melalui pemberian terapi kompres dingin menggunakan *cold pack*. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kompres dingin pada area nyeri yang dapat membuat pasien menjadi lebih tenang dan nyaman.